

KANDUNGAN LOGAM BERAT PADA ANGGUR LAUT (*Caulerpa lentilifera*) BUDIDAYA DAN ALAM

Oleh

Aura Ramadhanti Purenji, NIM 2113117002

Program Studi Akuakultur

ABSTRAK

Komoditas rumput laut adalah salah satu produk pada sektor perikanan dan kelautan yang sangat potensial untuk dikembangkan. Salah satu jenisnya adalah anggur laut atau yang biasa dikenal dengan *Caulerpa lentilifera* yang sangat banyak tersebar di perairan seluruh Indonesia. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kandungan logam berat pada anggur laut alam dan anggur laut budidaya. Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari proses pra penelitian hingga pengamatan dan pengecekan kandungan logam berat. Hasil penelitian kadar logam berat anggur laut budidaya mendapatkan hasil yang baik, sedangkan untuk alam terdapat kadar logam berat Pb sehingga bisa dikatakan tidak terlalu baik. Hasil pengukuran panjang ramuli minggu pertama adalah 3,3 cm, minggu kedua 4,4 cm kemudian bertambah panjang diminggu ketiga menjadi 5,8 cm, dan berakhir diminggu keempat dengan bertambah panjang 6,9 cm. Hasil perhitungan jumlah ramuli minggu 1 menunjukkan hasil penghitungan rata - rata ramuli adalah 12 ramuli, penghitungan ramuli di minggu pertama mengalami pertambahan rata – rata ramuli menjadi 14 pada minggu kedua dan bertambah ramuli di minggu ketiga menjadi 17 kemudian berakhir diminggu keempat dengan rata-rata 19 ramuli. Kualitas air yang digunakan dalam budidaya Anggur laut di Desa Musi dan anggur laut alam masih dalam status normal.

KATA KUNCI : *Caulerpa lentilifera* , kandungan logam berat, panjang ramuli, jumlah ramuli

**HEAVY METAL CONTROL In Cultivated And Natural Sea Grapes
(*Caulerpa Lentilifera*)**

By

Aura Ramadhanti Purenji, NIM 2113117002

Aquaculture Study Program

ABSTRACT

Seaweed commodity is one of the products in the fisheries and marine sector that has the potential to be developed. One type is seaweed or commonly known as *Caulerpa lentillifera* which is very widely spread in waters throughout Indonesia. This research method is descriptive quantitative, this research was conducted to determine the heavy metal content in natural sea grapes and cultivated sea grapes. The research procedure consisted of pre-research process to observation and examination of heavy metal content. The results of heavy metal content research on cultured sea grapes get good results, while for natural there are levels of heavy metals Pb so it can be said to be less good. The results of measuring the length of ramuli in the first week was 3.3 cm, the second week was 4.4 cm then experienced an increase in length in the third week to 5.8 cm, and ended in the fourth week with an increase in length of 6.9 cm. The results of the calculation of the number of ramuli in week 1 showed that the average number of ramuli was 12, the average number of ramuli in the first week increased to 14 in the second week and increased in the third week to 17 then ended in the fourth week with an average of 19 ramuli. The quality of water used in the cultivation of sea grapes in Musi Village and natural sea grapes is still in normal status.

KEYWORDS: *Caulerpa lentillifera*, heavy metal content, ramuli length, number of ramuli